

BAB IV

DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN

PEMBAHASAN

Penyajian hasil dari pelaksanaan tindakan kelas berupa peningkatan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses terbagi dalam beberapa, bagian yaitu deskripsi data, hasil tindakan, pemeriksaan keabsahan data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis.

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Efek/Hasil Intervensi Tindakan

Data penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian tindakan kelas yang di laksanakan di kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa. Data penelitian ini tentang peningkatan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses di kelas V dengan materi sifat-sifat cahaya.

1. Deskripsi Data Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada perencanaan tindakan siklus I, peneliti terlebih dahulu membuat RRP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan materi sifat-sifat cahaya, proses pembelajaran, dengan menggunakan keterampilan proses sebagai media, untuk mengamati tindakan guru (peneliti) dalam melaksanakan tindakan dibuat

instrumen pengamatan tindakan, serta dibuat juga instrumen pengamatan kegiatan siswa, yang akan digunakan oleh teman sejawat sebagai pengamat atau observer serta angket penelitian tentang kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses yang akan digunakan oleh peneliti.

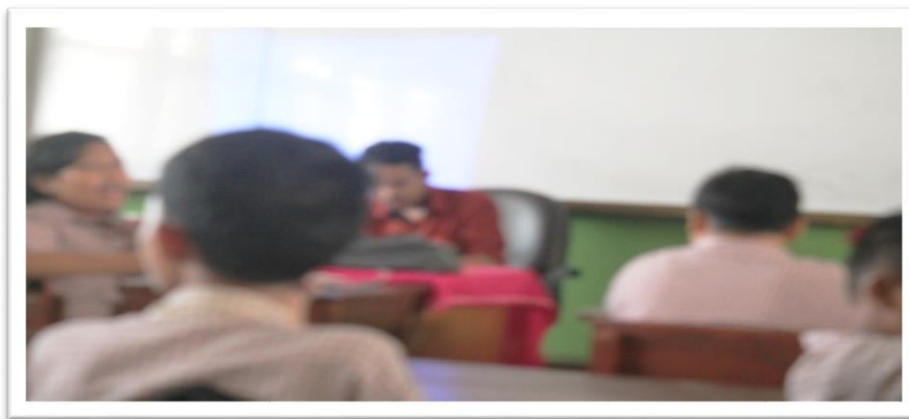
b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan hari Selasa, 2 Juni 2015, pukul 06.30 s.d 07.40 dan dua kali pertemuan pada siklus I pertemuan 1 dan 2.

I. Siklus I (pertemuan 1) Selasa, 2 Juni 2015

Kegiatan Awal (10 menit)

Guru memasuki ruangan, kemudian mengucapkan salam. Siswa menjawab salam yang diberikan guru.



Gambar 3. Guru mempersiapkan media pembelajaran dan menyuruh siswa berdo'a.

Berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas, guru mengabsen siswa pada hari ini dan mengkondisikan kelas untuk belajar dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang mengarah pada materi yang akan disampaikan. Beberapa orang siswa menjawab pertanyaan yang akan diajukan oleh guru. Kemudian guru menyampaikan indikator yang hendak dicapai setelah pembelajaran ini selesai.

Kegiatan Inti (50 menit)

Guru menyampaikan dan sekaligus memperkenalkan materi sifat-sifat cahaya dengan menuliskannya di papan tulis.



Gambar 4. Guru menjelaskan materi tentang sifat-sifat cahaya yaitu cahaya merambat lurus.

Guru memperkenalkan nama dan alat yang akan digunakan dalam percobaan, kemudian menunjukan beberapa siswa untuk mengulangi nama alat yang dimaksud.



Gambar 5. Guru menunjukkan media untuk membuat cahaya merambat lurus

Beberapa siswa berebut untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru sehingga membuat kelas menjadi ramai. Guru meminta kepada siswa agar temannya yang ditunjuk diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Guru mendemostrasikan cara membuat cahaya merambat lurus dengan menggunakan lilin, korek, dan 3 buah karton yang sudah diberi lubang, semua siswa disuruh memperhatikan demostrasikan yang dilakukan guru.



Gambar 6. Guru mendemonstrasikan bagaimana cahaya merambat lurus.

Agar siswa mampu mendemostrasikan sendiri tanpa bantuan guru, setelah guru melakukan demonstrasi guru menyuruh siswa membentuk 5 kelompok yang terdiri dari 4 orang atau 5 orang siswa, setelah guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan guru menyuruh siswa duduk bersama kelompok yang telah ditentukan oleh guru, setelah siswa duduk bersama kelompok masing-masing, guru menyuruh masing-masing kelompok untuk maju ke depan, melakukan percobaan tentang cahaya merambat lurus dan dari masing-masing kelompok disuruh untuk membuktikan apakah benar cahaya merambat lurus atau tidak, dan ternyata dari masing-masing kelompok mempunyai kesimpulan yang sama bahwa cahaya merambat lurus.



Gambar 7. Guru menyuruh siswa melakukan percobaan cahaya merambat lurus dengan menggunakan media yang telah ada di depan kelas.

Kegiatan Akhir (10 menit)

Pada tahap akhir, guru bersama siswa menyimpulkan hasil percobaan yang dilakukan masing-masing kelompok, dan sebelum guru mengakhiri pelajaran guru menyampaikan bahwa anak-anak jangan pernah berhenti. Mencoba sesuatu yang baru karna agar kemampuan kreativitas belajar kalian menjadi baik. Dan tak lupa guru menyampaikan bahwa pelajaran akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

II. Siklus I (pertemuan 2), Rabu, 3 juni 2015

Kegiatan Awal (10 menit)

Sebelum bel berbunyi guru menyiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran. Setelah bel berbunyi guru memasuki ruangan, kemudian mengucapkan salam. Siswa menjawab salam yang diberikan guru. Guru mengecek kehadiran siswa setelah beristirahat dan memberi teguran terhadap siswa yang terlambat masuk ke dalam kelas. Guru mengkondisikan kelas untuk belajar dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipelajari pada pertemuan pertama yang berhubungan dengan materi hari ini. Beberapa orang siswa mampu menjawab materi yang diajukan guru. Kemudian guru menyampaikan indikator yang hendak dicapai setelah pembelajaran ini selesai.

Kegiatan Inti (50 menit)

Guru menyuruh siswa untuk duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan pada pertemuan pertama.



Gambar 8. Siswa duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan.

Beberapa siswa berebut tempat duduk sehingga membuat kelas menjadi ramai. Guru meminta siswa untuk memberi kesempatan kepada temannya diberi kesempatan untuk duduk pada kelompoknya.



Gambar 9. Guru menjelaskan materi cahaya menembus benda bening.

Ketika guru mendemonstrasikan cahaya menembus benda bening dengan menggunakan senter, air mineral, susu coklat dan satu buah gelas bening yang diisi air mineral dan kemudian dari gelas bening yang berisi air mineral tersebut, kemudian guru melakukan percobaan cahaya tidak dapat menembus benda bening dengan menggunakan air mineral yang digunakan pada percobaan cahaya menembus benda bening.



Gambar 10. Guru mendemostrasikan cahaya menembus benda bening.

dan Guru memberi susu coklat saset ke dalam air mineral tersebut, dan guru pun melakukan percobaan. Masing-masing kelompok melihat percobaan cahaya tidak dapat menembus benda bening.

Tahap Akhir (10 menit)

Pada tahap akhir guru menjelaskan mengapa cahaya bisa menembus benda bening, dan guru pun meminta siswa untuk menjelaskan menurut pendapat

masing-masing kelompok dari masing-masing kelompok memberikan kesimpulan yang berbeda-beda.



Gambar 11. Guru membagikan angket kepada siswa untuk dikerjakan dirumah karena berhubung waktu pelajaran telah usai.

Setelah itu guru membagikan evaluasi berupa tes essay sebanyak 5 butir. dan Guru pun mengawasi siswa dalam pengisian tes essay secara menyeluruh berhubung waktu pembelajaran telah selesai, dan guru menyuruh salah satu siswa untuk membantu bapak membereskan alat dan media yang digunakan, sebelum meninggalkan kelas, dan guru pun menyampaikan kepada siswa agar jangan lupa untuk mengumpulkan tugas yang diberikan pada pertemuan pertama agar dikumpul pada pertemuan berikutnya.

c. Pengamatan Tindakan Siklus I (Observasi)

Selama siswa melakukan kegiatan pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses yang terdiri dari kegiatan mengobservasi/mengamati, mengaplikasi, melakukan penelitian/eksperimen, menyimpulkan, dan

mengkomunikasikan berbagai sifat-sifat cahaya, guru mengadakan penamatan terhadap kualitas pembelajaran dan dimasukkan ke dalam catatan lapangan. Peneliti dan observer melakukan monitoring pelaksanaan tindakan siklus I dengan instrumen kreativitasinstrumen keterampilan proses yang telah disusun sebelumnya. Pengamatan dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung dua pertemuan.

Tindakan pada siklus I ditekankan pada aktivitas siswa dalam mengobservasi/mengamati, mengaplikasi, melakukan penelitian/eksperimen, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan. Adapun hasil pengamatan menunjukkan siswa masih merasa kesulitan dalam melakukan pengamatan, sebagian dari mereka hanya dapat menyebutkan nama bendanya saja. Selain pada kegiatan mengaplikasikan, siswa juga kurang maksimal dalam mengamati dan mengumpulkan data yang relevan.

Selain pemantauan tindakan, peneliti juga membuat catatan lapangan yang membantu proses pembelajaran yang dilaksanakan. Ini ditunjukkan untuk memperoleh data penunjang dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa dan hal-hal yang mempengaruhi pembelajaran.

d. Refleksi Tindakan

Tahap refleksi dilakukan peneliti sebagai tahapan terakhir dari masing-masing tahapan. Tahap refleksi dilakukan untuk merenungkan kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti dan observer. Inti dari tahap refleksi ini adalah untuk membahas kelemahan dan kelebihan proses pembelajaran pada siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, ada beberapa hal yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan siklus I. temuan yang didapat antara lain: guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran pada saat awal pembelajaran, guru kurang memberikan kepercayaan dan siswa terlihat kurang aktif dalam bertanya walaupun siswa sudah tertarik terhadap pelajaran IPA. Temuan lain yang didapat adalah guru.

Kegiatan pada indikator kreativitas belajar siswa pada siklus I mencapai 39,16% dengan target 70%. pengamatan tindakan guru dan siswa dalam hal ini adalah keterampilan proses pada siklus I untuk tindakan guru yaitu 66,67%, adapun tindakan siswa yaitu 87.5%. Adapun yang diharapkan pada siklus I belum terlihat jelas maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil dari refleksi, peneliti dan tim peneliti merumuskan rencana tindakan baru untuk pertemuan selanjutnya dengan menekankan pada:

1. mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode, 2. mengoptimalkan keterampilan proses dengan melaksanakan nomor pernyataan yang belum terlaksana atau masih di bawah standar yang diharapkan yang diharapkan pada pertemuan kesatu, dan 3. memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran IPA sehingga menimbulkan kreativitas belajarnya.

2. Deskripsi Data Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pada siklus II peneliti merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan dengan memperbaiki kelemahan pada siklus I, peneliti terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan materi cahaya dan sifat-sifatnya dengan topik/tema cahaya dapat dibiaskan. Proses pembelajaran dengan menggunakan keterampilan proses sebagai media pembelajaran. Untuk menamati tindakan guru (peneliti) dalam melaksanakan tindakan dibuat instrumen pengamatan tindakan, serta dibuat juga instrumen pengamatan kegiatan siswa, yang akan digunakan oleh teman sejawat sebagai pengamat atau observer serta angket penelitian tentang kreativitas belajar yang akan digunakan oleh peneliti.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama pada siklus I pertemuan 1 dilaksanakan hari Kamis, 4 Juni 2015, Pukul 06.30 s.d 07.40 WIB, dan dua kali pertemuan pada siklus II.

I. Siklus II (pertemuan 1) Kamis, 4 Juni 2015**Kegiatan Awal (10 menit)**

Ucapan selamat dari guru ketika memasuki ruangan. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru memperhatikan kehadiran siswa pada hari ini, ternyata ada salah satu siswa yang tidak masuk, yaitu siswa perempuan.



Gambar 12. Guru menyiapkan media pembelajaran yaitu media power point yang akan ditampilkan di depan kelas.

Dan mengkondisikan kelas untuk belajar dengan mengajukan beberapa pertanyaan apakah anak-anak masih ingat tentang materi pada pertemuan kemarin dan mengarah pada materi yang akan disampaikan. Beberapa orang siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Kemudian guru menyampaikan indikator yang hendak dicapai setelah pembelajaran ini selesai.

Tahap Inti (50 menit)

Pertemuan berikut ini untuk menjelaskan materi lanjutan dari siklus I pertemuan 1 dan 2, pada pertemuan kali ini guru menyampaikan materi tentang cahaya dapat di biaskan. Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari hari ini di depan papan, terus guru menampilkan media power point yang di dalamnya sudah terdapat materi cahaya dapat dibiaskan, sebelum guru mendemostrasikan cahaya dapat dibiaskan.



Gambar 13. Guru menuliskan judul materi yang akan disampaikan pada pertemuan kali ini

Guru menjelaskan pengertian cahaya dapat dibiaskan, para siswa memperhatikan dengan baik penjelasan guru. Guru pun mengambil sebuah cermin dan menunjukkan kepada siswa nama dari media yang guru pegang salah satu siswa menjawab cermin pak, bagus anak pintar guru menyuruh para siswa untuk memberikan aplous/tepuk tangan kepada teman yang menjawab dengan benar.

Guru pun membawa cermin yang dan menyuruh salah satu anak siswa melakukan percobaan apakah cahaya bias dipantulkan, ketika dia lakukan terjadi sesuatu pada cermin yang dia pegang.



Gambar 14. Guru menunjukan kepada siswa media yang akan digunakan pada tema pembelajaran kali ini.

Siswa itu pun bertanya pak kenapa wajah saya ada di cermin ini pak, dan pak menjelaskan artinya dari cahaya yang terjadi pada cermin itu. Itu adalah bahwa cahaya dapat dibiaskan dengan cara seperti ini, selain itu guru mendemostrasikan cahaya dapat dibiaskan dengan dengan menggunakan cahaya senter siswa pun memperhatikan demostrasi yang guru lakukan di depan kelas, ketika selesai mendemostrasikan cahaya dapat dibiaskan menggunakan senter.

Tahap Akhir (10 menit)

Guru membagikan lembaran pengisian tes essay sebanyak 5 butir soal, diadakan berupa pemberian tanya jawab kepada seluruh siswa. Suasana kelas

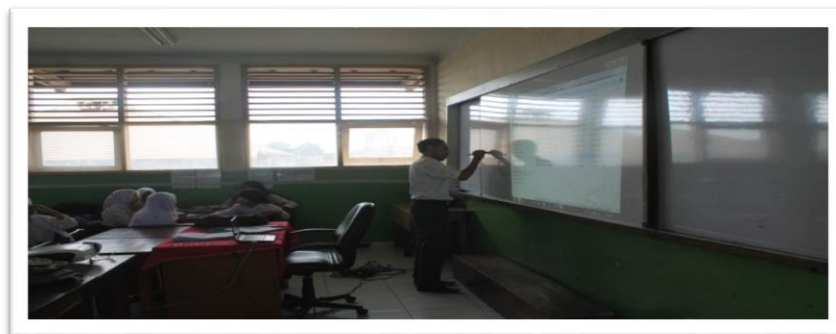
diam karena siswa menunggu giliran untuk ditanya oleh guru. waktu untuk evaluasi telah selesai, guru meminta siswa untuk belajar kembali di rumah. Guru menjelaskan pelajaran akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya dan setiap kelompok yang sudah dibagi pada pertemuan sebelumnya, agar menyiapkan diri untuk melakukan percobaan pada pertemuan terakhir. Guru mengakhiri pelajaran dengan ucapan salam.

a. Perencanaan Tindakan

Pada perencanaan tindakan, peneliti melanjutkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang kemari dengan materi cahaya dan sifat-sifatnya proses pembelajaran dengan menggunakan keterampilan proses sebagai media pembelajaran dan membuat suatu karya atau model. Untuk mengamati tindakan guru (peneliti) dalam melaksanakan tindakan dibuat instrumen pengamatan tindakan, serta dibuat juga instrumen pengamatan kegiatan siswa, yang akan digunakan oleh teman sejawat sebagai pengamat atau observer serta angket penelitian kreavitas belajar IPA yang akan digunakan oleh peneliti.

b. Pelaksanaan Tindakan**II. Siklus II (pertemuan 2) Jumat, 5 Juni 2015****Kegiatan Awal (10 menit)**

Sebelum memasuki ruangan guru memperhatikan apakah siswanya masih ada diluar kelas setelah beristirahat. Kemudian guru mengucapkan salam ketika memasuki ruangan. Siswa menjawab salam yang disampaikan oleh guru. guru mengecek kehadiran siswa setelah beristirahat dan mengkondisikan kelas untuk belajar dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang mengarah pada materi yang akan guru bawakan pada pertemuan kali ini. Seorang siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru menyangkut materi hari ini. Kemudian guru menyampaikan indikator yang hendak dicapai setelah pembelajaran ini selesai.



Gambar 15. Guru menuliskan judul materi pada pertemuan kali ini.

Kegiatan Inti (50 menit)

Pada pertemuan kali guru memperkenalkan media tentang materi cahaya dan sifat-sifatnya.



Gambar 16. Guru menunjukan media yang akan digunakan untuk membuat suatu karya/model.

Dan guru menjelaskan maksud dari media yang guru sampaikan di depan kelas, guru menyebutkan masing-masing media yang ditampilkan (tiga buah karton yang belum dilubangi, tiga buah lilin, satu buah korek gas, dua buah pisau kater, dua buah gelas bening, dan dua buah senter yang akan digunakan pada percobaan cahaya dapat menembus benda bening, satu buah susu coklat saset, kemudian dua buah cermin, dua buah senter yang akan digunakan pada percobaan cahaya dapat dibiaskan). Setelah guru menjelaskan nama-nama alat dan bahan yang akan digunakan guru pun menyuruh siswa untuk menyebutkan nama-nama alat yang guru tunjukan di depan kelas dan kegunaannya, para siswa saling berebut untuk menjawab. dan Guru mengulang pertanyaan yang sama

seperti pertanyaan sebelumnya tapi menggunakan alat dan bahan yang berbeda, para siswa pun berrebut untuk menjawab, guru meminta para siswa untuk tenang agar memberikan kesempatan kepada teman yang lain untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Guru menjelaskan alat dan bahan yang disebut tadi untuk apa, yaitu untuk membuat suatu karya atau model dengan bahan dan alat tersebut. Siswa pun mulai bertanya ulang tentang kegunaan dari alat dan bahan tersebut agar mereka lebih paham maksud dari guru. Guru pun menjelaskan kembali maksud dari alat dan bahan yang disebutkan satu persatu, guru pun membagi alat dan bahan kepada masing-masing kelompok untuk melakukan percobaan.



Gambar 17. Guru membagikan alat dan bahan untuk digunakan membuat suatu karya atau model

Setelah guru membagikan alat dan bahan, dan lembar kerja kelompok guru pun mulai menyuruh siswa untuk melakukan percobaan dengan alat dan bahan yang telah dibagikan, siswa pun melakukan percobaan pada setiap kelompok dan

guru mengawasi setiap kelompok secara bergantian agar mengetahui apakah mereka betul-betul melakukan percobaan.



Gambar 18. Guru mengecek apakah masing-masing kelompok melakukan percobaan atau tidak.



Gambar 19. siswa mulai membuat percobaan dengan alat dan bahan yang telah dibagikan kepada masing-masing kelompok.

Kegiatan Akhir (10 menit)

Setelah guru mengawasi masing-masing kelompok melakukan percobaan guru pun menyuruh siswa untuk melakukan percobaannya di depan kelas secara bergantian.



Gambar 20. Masing-masing kelompok memperagakan di depan kelas secara berganti.

Setelah itu masing-masing kelompok membuat kesimpulan dan mempersentasikannya di depan kelas. Masing-masing kelompok melakukan persentasenya secara bergantian, setelah masing-masing kelompok.



Gambar 21. Siswa membacakan hasil diskusinya bersama kelompok masing-masing-masing.

Mempersentasikan hasil diskusinya, dilanjutkan dengan pemberian tes essay sebanyak 5 butir soal, setelah siswa melakukan percobaan, guru memberikan tes essay untuk diisi oleh siswa, berhubung waktu pelajaran telah selesai maka guru menyuruh ketua kelas untuk mengumpulkan pekerjaan masing-masing siswa dan

hasil diskusi masing-masing kelompok, sebelum guru menutup pelajaran pada hari ini guru memberi motivasi kepada siswa, agar selalu rajin belajar dan selalu berusaha buat jadi yang terbaik. Guru mengakhiri pelajaran dengan ucapan salam.

c. Observasi Tindakan Siklus II

Tim peneliti melakukan pengamatan terhadap guru dalam kegiatan belajar mengajar, setiap anggota tim bertugas sesuai dengan tugasnya masing-masing. Kepala Sekolah mengamati kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan pelaksanaannya, observer mengamati tindakan guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan keterampilan proses sebagai media pembelajaran dan mencocokkannya dalam instrumen pengamatan tindakan guru dan siswa. Peneliti (guru) mencatat kegiatan siswa pada saat kerja kelompok pada lembar pengamatan kerja kelompok siswa.

d. Refleksi Tindakan

Refleksi ini dilakukan untuk mendiskusikan hasil temuan tim peneliti selama pengamatan. Temuan yang diperoleh dari Kepala Sekolah berupa penggunaan metode yang kurang variatif dan guru masih mendominasi kegiatan, dari observer yaitu tentang tindakan guru tidak terlaksananya dan yang belum terlaksana.

Kegiatan pada indikator kreativitas belajar siswa pada siklus II mencapai 86,83% dengan target 70%. pengamatan tindakan guru dan siswa dalam hal ini adalah keterampilan proses pada siklus II untuk tindakan guru yaitu 100%, adapun tindakan siswa yaitu 100%. Adapun yang diharapkan pada siklus II sudah terlihat jelas peningkatan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran IPA dan pendekatan keterampilan prosesnya semakin meningkat dari setiap siklus.

Berdasarkan hasil refleksi, peneliti dan tim peneliti menyatakan bahwa penelitian ini telah berhasil karena telah memenuhi standar yang telah ditetapkan atau sesuai target yang diharapkan.

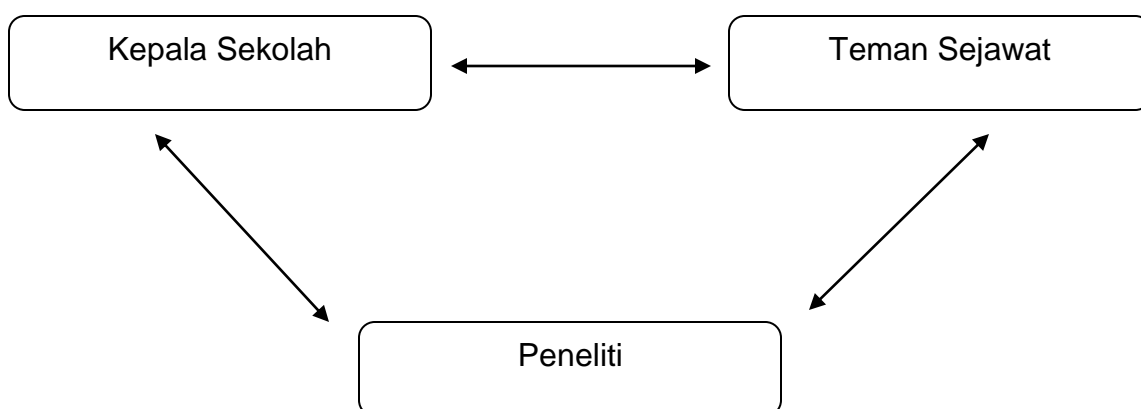
B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data bertujuan untuk mendapatkan data yang sah dan terpercaya. Upaya untuk mendapatkan data yang sah dan terpercaya ditempuh melalui penggunaan instrumen penelitian yang juga sah dan terpercaya.

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan cara pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, diskusi teman sejawat dan triangulasi. Pengertian triangulasi dalam kredibilitas adalah pengecekan data dari berbagai sumber, teknik pengumpulan data dan waktu. Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi yang digunakan yaitu sumber dan teknik.

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan maksud meningkatkan derajat kepercayaan data yang diperoleh. Diskusi teman sejawat dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil yang diperoleh pada setiap pertemuan yang ada pada setiap siklus kepada rekan-rekan guru yang mendukung penelitian ini dan berkompeten dalam bidang yang sedang diteliti.

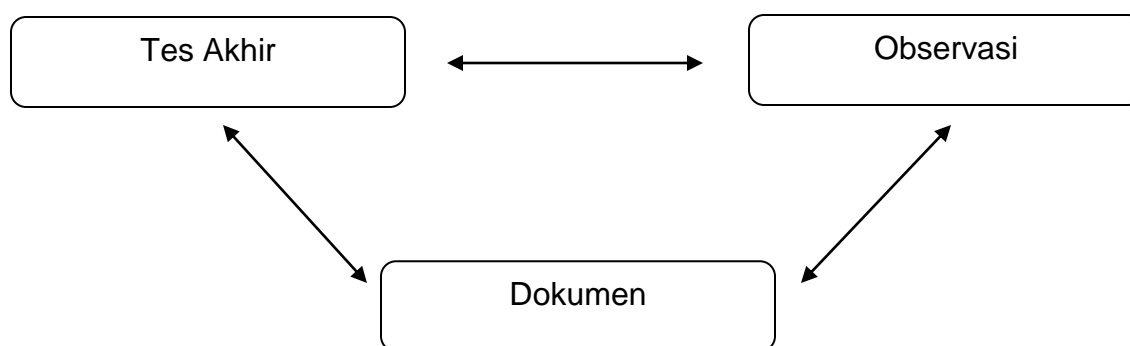
Triangulasi sumber ditempuh dengan kegiatan pengecekan data yang terkumpul oleh beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui teman sejawat, Kepala Sekolah, dan peneliti sendiri. Triangulasi sumber digambarkan sebagai berikut:



Gambar. 22 Triangulasi Sumber

Triangulasi teknik sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk mendapatkan data yang kredibel, peneliti mengecek dan mencocokkan data yang

diperoleh dengan observasi yang berupa catatan lapangan, lembar pengamatan dokumen dalam bentuk foto dan nilai kreativitas belajar menggunakan keterampilan proses pada setiap siklus. Triangulasi teknik digambarkan sebagai berikut:



Gambar. 23 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pengamatan oleh teman sejawat antara lain ditemukan bahwa dalam pembelajaran IPA yang harus diperhatikan adalah bagaimana menghidupkan semangat belajar siswa dan mendiskripsikan sesuatu yang abstrak dengan kalimat yang mudah dipahami dan logis.

Penggunaan keterampilan proses memang tidak dapat sekaligus dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Metode ini harus berulang-ulang diterapkan dalam pembelajaran agar kualitas keterampilan proses terbimbing menjadi kualitas keterampilan proses mandiri. Dari peningkatan kualitas keterampilan ini, tanpa disadari kreativitas belajar siswa pun akan meningkat.

C. Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian, pemantauan, pengamatan dan pemberian angket kreativitas dilanjutkan dengan menganalisis data hasil penelitian. Analisis data meliputi analisis penelitian dan pemantauan tindakan. Hasil analisis penelitian adalah sebagai berikut:

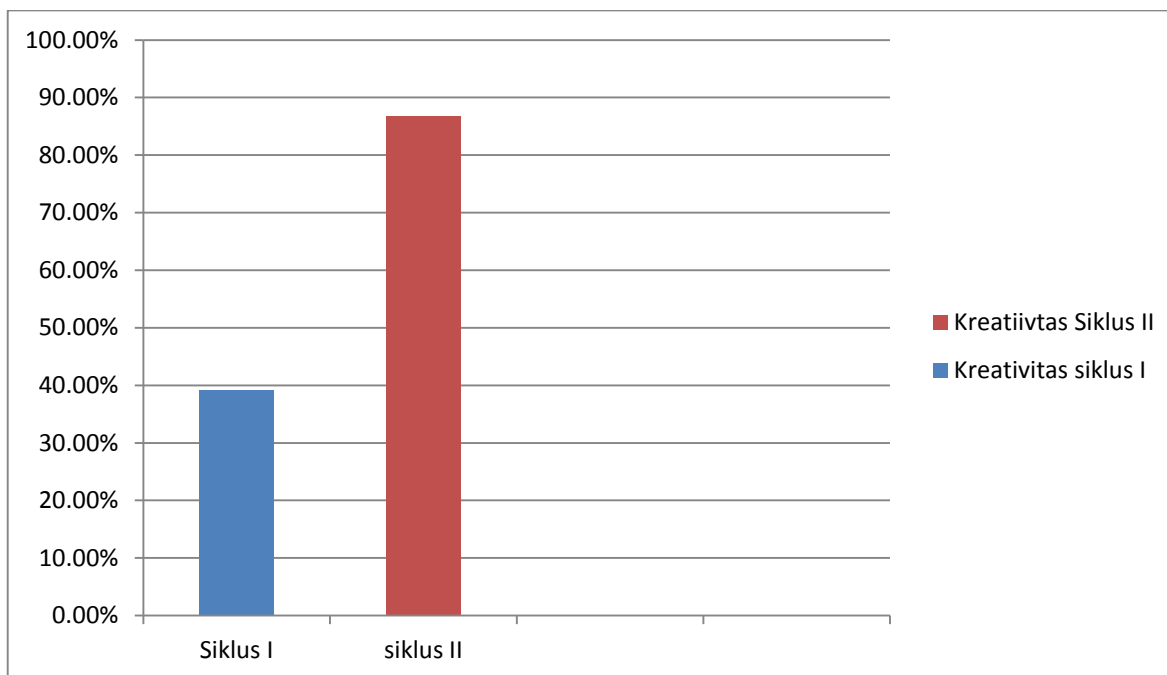
a. Analisis Data Kreativitas Belajar Siswa

Dari hasil data dalam penelitian ini, di peroleh data kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA:

Tabel. 4
Analisis Persentase Kreativitas Belajar

| No | Siklus | Skor secara teoretik | Persentase kreativitas belajar siswa | Peningkatan kreativitas belajar siswa |
|----|-----------|----------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|
| 1 | Siklus I | 20-100 | 39.16% | 17 % |
| 2 | Siklus II | 20-100 | 86.83% | |

Analisis data dari pemberian tes essay sebanyak 5 butir soal. kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siklus I 39,16%. Adapun pada siklus II kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA diperoleh sebesar 86,38%.



Gambar. 24 Rentang Skor Kreativitas Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II

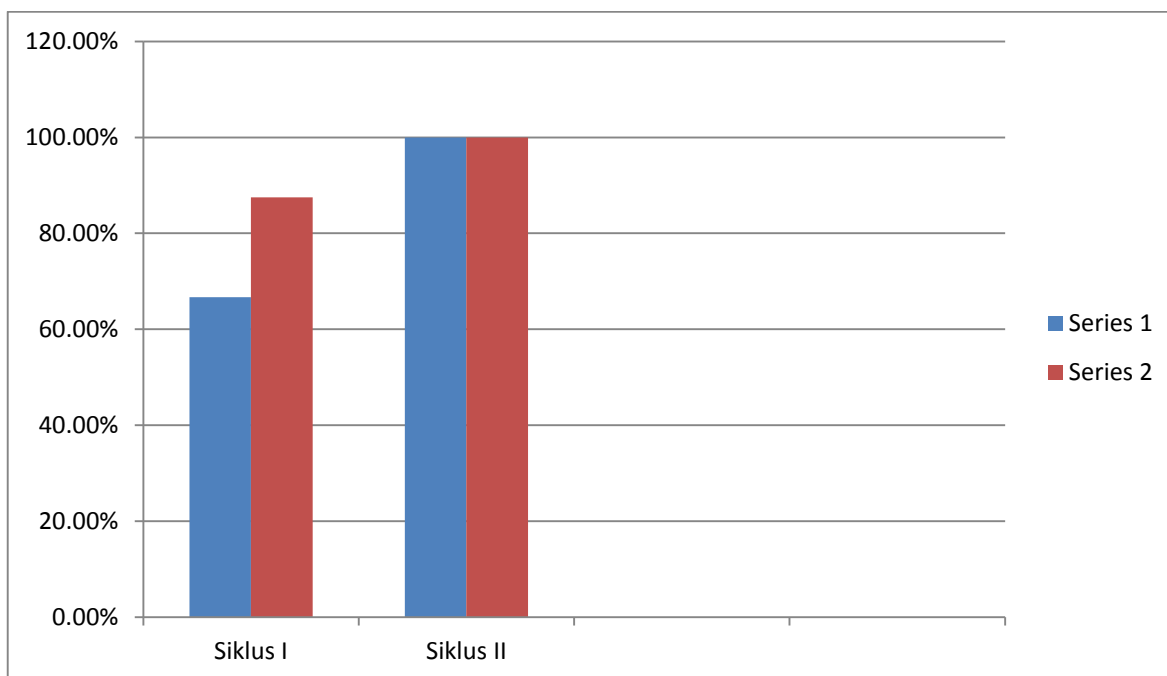
b. Analisis Pemantauan Keterampilan Proses

Tabel. 5

Analisis Persentase pemantauan Keterampilan Proses

| No | Siklus | Persentase pemantau guru dan siswa |
|----|--------|------------------------------------|
| 1 | I | 66.67% - 87.5% |
| 2 | II | 100% - 100% |

Analisis data dari 9 aspek pemantau tindakan guru dan aspek pemantauan tindakan siswa pada siklus I diperoleh 66.67% dari pemantauan guru sedangkan dari pemantaun siswa diperoleh 87.5%. Adapun pada siklus II diperoleh 100%.



Gambar. 25 Rentang Skor Pemantauan Tindakan Keterampilan Proses Siklus I dan II

D. Interpretasi Hasil Analisis

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tindakan pembelajaran peningkatan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses telah menunjukkan adanya peningkatan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA yang semakin meningkat. Mencermati hasil

intervensi tindakan yang sudah dilakukan oleh peneliti melalui tindakan siklus I dan II, hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan persentase peningkatan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA di Kelas V SDN Pasar Manggis 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

Hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data tes awal, siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan kreativitas belajar siswa dengan pendekatan keterampilan proses.

Optimilasi keterampilan proses dalam pembelajaran IPA telah mampu menciptakan peningkatan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses. Kondisi tersebut disebabkan oleh kemampuan siswa dalam mengamati, siswa sudah lebih berkembang. Keberhasilan dalam pencapaian nilai peningkatan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses, khususnya dalam mata pelajaran IPA dan mata pelajaran lainnya pada umumnya.

Berdasarkan nilai pencapaian tindakan peningkatan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses yang terus meningkat hingga mencapai 75% berarti hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa peningkatan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses di kelas V SDN Pasar Manggis 03 Pagi diterima.

E. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran IPA tentang sifat-sifat cahaya di Kelas V SDN 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan yang dilakukan sebanyak 2 siklus, maka penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kreativitas belajar pada peserta didik pada setiap siklusnya.

Data yang diperoleh tentang kreativitas belajar IPA dari pemberian tes essay kepada peserta didik siklus I yaitu 39,16%. Meningkat pada siklus II menjadi 86,83%. Dan pemantauan tindakan guru dan siswa menggunakan keterampilan proses pada siklus I untuk tindakan guru yaitu 66.67%, dan tindakan siswa yaitu 87.5%. Adapun pada siklus II untuk tindakan guru yaitu 100%, dan siswa meningkat menjadi 100%

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada pembelajaran peningkatan kreativitas belajar siswa dengan pendekatan keterampilan proses. menunjukkan bahwa keterampilan proses merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa di sekolah dasar pada mata pelajaran IPA. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai pencapaian dari setiap siklus pembelajarannya.